

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah penulis sajikan sebelumnya, hasil penelitian menunjukkan dari 128 *kanyōku* yang ditemukan, hanya 15 *kanyōku* yang kerap digunakan. Oleh sebab itu, penulis hanya meneliti 15 *kanyōku* tersebut dengan rincian sebagai berikut:

No.	Kanyōku	Makna Leksikal	Makna Idiomatikal
1	気が利く	Hati yang bermanfaat	Tanggung jawab
2	気が気でない	Hati yang tidak muncul	Merasa khawatir/cemas
3	気が置けない	Hati yang tidak diletakkan	Akrab
4	気が済む	Hati yang selesai	Tenang/lega/puas
5	気がない	Tidak ada hati	Tidak berminat
6	気が付く	Hati yang mengena	Sadar
7	気に入る	Masuk ke hati	Merasa suka terhadap sesuatu
8	気に障る	Mengganggu hati	Merasa tersinggung
9	気にする	Perbuatan hati	Perduli/menghiraukan
10	気になる	Menjadi hati	1. Berminat 2. Cemas/gelisah
11	気に病む	Sakit pada hati	Khawatir/galau
12	気を落とす	Menjatuhkan perasaan	Putus asa
13	気を付ける	Melekatkan hati	Berhati-hati/waspada

14	気を回す	Memutarkan fikiran	Berprasangka buruk
15	気を悪くする	Hati yang menjadi buruk	Tersinggung

Berdasarkan tabel di atas, secara gramatikal seluruhnya merupakan *dōshi kanyōku* dengan pengklasifikasiannya sebagai berikut.

1. *Dōshi kanyōku* yang menggunakan partikel *ga* sebanyak 6 buah
2. *Dōshi kanyōku* yang menggunakan partikel *ni* sebanyak 5 buah
3. *Dōshi kanyōku* yang menggunakan partikel *o* sebanyak 4 buah

Selain itu, dapat diketahui bahwa dari 15 *kanyōku* yang terbentuk dari kata *ki* (気) ada beberapa yang memiliki makna yang sama dilihat dari pengklasifikasian

Inōe Muneo, yaitu:

1. *Karada, seikaku, taido o arawasu kanyōku* (menyatakan keadaan tubuh, sifat/watak, perilaku/sifat) : *ki ga kiku, ki ga okenai, ki ni suru, dan ki o tsukeru.*
2. *Kankaku, kanjō o arawasu kanyōku* (*kanyōku* yang menyatakan perasaan indera perasa) : *ki ga kidenai, ki ga sumu, ki ga nai, ki ga tsuku, ki ni sawaru, ki ni iru, ki ni naru, ki ni yamu, ki o otosu, ki o mawasu, dan ki o waruku suru.*

Selain itu, juga terdapat *kanyōku* yang bermakna sama yaitu:

1. Menyatakan perasaan cemas : *ki ga kidenai, ki ni naru* dan *ki ni yamu.*
2. Menyatakan perasaan tersinggung : *ki ni sawaru* dan *ki o waruku suru.*

B. Saran

Penelitian ini hanya mendeskripsikan makna yang terkandung pada kanyōku yang terbentuk dari kata ki (気) khususnya yang kerap digunakan. Kemudian dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan makna yang terkandung dalam kanyōku yang terbentuk dari kata ki tersebut, apa makna leksikal dan makna idiomatik yang terkandung dari kanyōku tersebut serta bagaimana keterkaitan antara kedua makna tersebut.

Penulis beranggapan, bahwa penelitian ini masih harus ditindak lanjuti. Karena jumlah kanyōku yang terbentuk dari kata ki (気) ini jumlahnya sangat banyak penulis menyarankan agar melakukan penelitian lebih lanjut terutama kanyōku yang terbentuk dari kata ki (気) yang belum diteliti oleh penulis.